

ABSTRAK

Covernote yang dikeluarkan oleh Notaris seringkali masih disalahgunakan oleh berbagai pihak, dimana banyak pihak dan klien yang berusaha berlindung secara hukum dibawah Covernote yang dikeluarkan oleh Notaris dan PPAT dengan memberikan format baku kepada Notaris dan PPAT. Pihak-pihak tersebut memiliki keyakinan bahwa Notaris bertanggung jawab sepenuhnya terhadap Covernote yang dikeluarkannya. Terlebih lagi masih belum adanya pengaturan yang jelas terkait Covernote tersebut di dalam Undang-Undang Jabatan Notaris. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab Notaris dalam mengeluarkan Covernote atas permintaan Bank untuk melakukan pencairan kredit.

Penelitian ini disusun dengan metode yuridis empiris, yaitu dengan mengkaji studi pustaka menggunakan sumber data primer, sekunder yang berkaitan dengan ketentuan Undang-Undang Jabatan Notaris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya Notaris hanya bertanggung jawab sebatas pada apa yang tertulis di Covernote. Notaris bertanggung jawab atas ketidak benaran isi Covernote dan juga apabila Notaris tidak melaksanakan isi Covernote tersebut yang dapat mengakibatkan kerugian bagi satu atau lebih pihak.

Kata Kunci: Covernote, Notaris, Kredit

ABSTRACT

Covernotes issued by Notaries are often still misused by various parties, where many parties and clients try to take legal protection under the Covernotes issued by Notaries and PPAT by providing standardized formats to Notaries and PPAT. These parties have the belief that the Notary is fully responsible for the Covernote he issued. Moreover, there is still no clear regulation regarding the Covernote in the Notary Office Law. Therefore, this research aims to find out the Notary's responsibilities in issuing a Covernote at the Bank's request to disburse credit.

This research was prepared using the empirical juridical method, namely by examining literature studies using primary, and secondary data sources related to the provisions of the Notary Position Law. The results showed that basically, the Notary is only responsible for the extent of what is written in the Covernote. The Notary is responsible for the incorrectness of the contents of the Covernote and also if the Notary does not implement the contents of the Covernote which can result in losses for one or more parties.

Keywords: Covernote, Notary, Credit